

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya dengan wawancara mendalam sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6)..

Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Penelitian ini bermaksud untuk mempelajari secara khusus suatu obyek pada BPR Agro Cipta Adiguna Pare terutama pada kebijakan kredit yang diterapkan di bank tersebut untuk menurunkan tingkat NPL (Non Performing Loan) dan meningkatkan profitabilitas.

B. Fokus Penelitian

Salah satu factor penting dalam suatu penelitian adalah menentukan focus penelitian. Fokus penelitian ini digunakan untuk membatasi studi dalam penelitian sehingga obyek yang diteliti tidak terlalu luas.

Fokus penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah :

1. Kebijakan pelaksanaan pengelolaan kredit pada BPR Agro Cipta Adiguna Pare .
2. Tingkat *Non performing loan*
3. Tingkat Profitabilitas

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah lokasi dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Waktu penelitian selama satu bulan, Adapun lokasi penelitian yaitu pada BPR Agro Cipta Adiguna Pare yang terletak di Jalan Panglima Besar Sudirman No.20 Pare Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan bank tersebut adalah bank yang berorientasi pada pemberian kredit yang dinilai memiliki risiko yang cukup besar sehingga diperlukan suatu pengelolaan kredit yang efektif.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari jurnal, karya tulis, majalah, keterangan – keterangan atau publikasi lainnya. Jadi data sekunder berasal dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya. Artinya melewati satu atau lebih dua pihak yang bukan peneliti

sendiri. Data-data yang dimaksud seperti profil perusahaan, struktur organisasi, jumlah pegawai dan lainnya; keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi; hasil penelitian yang berhubungan dengan focus penelitian; jurnal yang berhubungan dengan focus penelitian; dan lainnya yang terkait dengan tujuan dan focus penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam penelitian, sebagai hasil penelitian yang selanjutnya data tersebut akan dianalisis lebih lanjut. Dalam penyusunan skripsi ini data yang dikumpulkan dengan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Cara inilah yang banyak dilakukan di Indonesia belakangan ini. Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap survey. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden.

Data semacam itu merupakan tulang punggung suatu penelitian.

2. Dokumentasi

Suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen, laporan-laporan, dan catatan-catatan bank pada masa lalu yang berhubungan dengan data yang diperlukan untuk diteliti lebih lanjut.

F. Teknik Analisis data

Menurut Nazir (2005:358) menyatakan bahwa analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Analisis data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil pengolahan data yang akan digunakan sebagai bahan menjawab permasalahan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Analisis Kebijakan Kredit

Tujuan utama analisis ini adalah untuk mengetahui apakah kebijakan terkait dengan pemberian kredit yang dilakukan oleh BPR telah sesuai sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan BI. Jika kredit telah dikelola dengan efektif maka dapat menyebabkan profitabilitas perusahaan bertambah. Hal ini dapat dibuktikan karena ketika pengumpulan kredit sesuai dengan yang diharapkan bank maka modal kerja tertanam dalam kredit digunakan secara efisien dan dapat meningkatkan keuntungan yang akan diterima BPR.

2. Tingkat NPL pada BPR Agro Cipta Adiguna.

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengetahui kualitas aktiva produktif suatu bank adalah rasio NPL (*Non Performing Loan*), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat bermasalnya suatu kredit. Bank Indonesia telah menetapkan nilai standar untuk rasio NPL (*Non Performing Loan*) sebesar 5%. Semakin tinggi rasio maka semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

3. Rasio profitabilitas, adalah analisis rasio yang digunakan untuk melihat tingkat laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset maupun laba bagi modal sendiri yang diperoleh perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk prosentase. Dalam prosentase ini dapat menetapkan kebijakan kredit yang efektif dalam meningkatkan profitabilitas pada BPR Agro Cipta Adiguna Pare Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas terdiri dari:

a) *Return on investment* (ROI)

Untuk mengetahui tingkat penghasilan bersih dari total aktiva, dengan rumus:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

b) *Return on equity* (ROE)

Untuk mengukur tingkat penghasilan yang diproses oleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasi, dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{modal pemilik}} \times 100\%$$

c) *Net profit margin* (NPM)

Untuk mengetahui dan mengukur laba bersih terhadap penjualan, dengan rumus :

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$